

**Kode 671/Seni**

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN  
PRODUK TERAPAN**



**MAKNA SIMBOLIS *SIGANJUA LALAI* DALAM GERAK TARI  
PEREMPUAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
SENDRATASIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Oleh :**

**Dr. Fuji Astuti, M.Hum/ NIDN: 0007065808**

**Zora Iriani, S.Pd, M.Pd/NIDN: 19540619 198103 2 001**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
OKTOBER 2018**

## BALAMAN PENGESAHAN

Judul : Makna Simbolis Siganjua Lalai dalam Genak Tari Perempuan Pada Mahasiswa program Studi Pendidikan Sndratasik Universitas Negeri Padang

### Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Fuji Astuti, M.Hum  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang  
NIDN : 0007065808  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Unit : FBS - Jurusan Sndratasik  
Nomor HP : 08126727810  
Alamat surel (e-mail) : fujiastutie@yahoo.co.id

### Anggota Peneliti

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Zoes Iriani, S. Pd, M.Pd	0019065402	Anggota Pengusul 1

### Anggota Peneliti Mahasiswa


NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	Necya Khairyah Maya	15023017/2015	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik
2	Widia Mayang Sapitri	15023037/2015	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik

### Institusi Mitra

Nama Institusi Mitra : Sndratasik Universitas Negeri padang  
Alamat : Jalan Prof Hamka Air Tawar Padang  
Penanggung Jawab : Dra. Fuji Astuti, M.Hum  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 40.000.000,00  
Biaya Keseluruhan : Rp 40.000.000,00

Mencatat,  
Dekan FBS  
  
(Prof. Dr. M. Hum, M. Hum)  
NIP/NIK 196103211986021001

Padang, 4 Desember 2018  
Ketua,

  
(Dr. Fuji Astuti, M.Hum)  
NIP/NIK 195806071986032001

Menyetujui,  
Ketua LP2M UNP  
  
(Prof. Dr. Rusdinal M. Pd)  
NIP/NIK 196303201988031002

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

**1. Judul Penelitian** : Makna Simbolis *Siganjua Lalai* Dalam Gerak Tari Perempuan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Padang

### 2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/minggu)
1	Dra. Fuji Astuti, M.Hum	Ketua	Pendidikan Seni Tari	Universitas Negeri Padang	10 Jam/minggu
2	Zora Iriani, S.Pd, M.Pd	Anggota	Pendidikan Seni Tari	Universitas Negeri Padang	10 Jam/minggu

**3. Objek Penelitian** : Disain geraktari Minangkabau berbasis *siganjua lalai* yang dijadikan sebagai materi gerak dasar tari Minangkabau dalam proses pembelajaran keterampilan tari pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik UNP

### 4. Masa Pelaksanaan Tahun Kedua

Mulai : bulan : April : 2018

Berakhir : bulan : Oktober : 2018

### 5. Usulan Biaya PNBPUntersitas Negeri Padang

Tahun ke – 2 : Rp. 40.000.000,-

**6. Lokasi Penelitian** : Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Padang

**8. Temuan yang ditargetkan** Menemukan bentuk pola gerak dasar tari Minangkabauberbasis *siganjua lalai*. Pola tersebut dapat dijadikan sebagai pengembangan bentuk kreasi tari inofatif Minangkabau berbasis *siganjua lalai*. Hasil penelitian dikembangkan dalam bentuk bahan ajar yang dijadikan sebagai materi pokok, dalam pembelajaran gerak dasar tari Minangkabau pada

mahasiswa Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Padang. Gerak dasar tersebut lebih diutamakan untuk gerak tari perempuan, yang dirancang berdasarkan volume gerak dan intensitas gerak, serta dinamika gerak yang digunakan, sehingga dapat dibedakan antara gerak laki-laki dan perempuan. Dengan demikian dapat mempertajam benang merah perbedaan gerak tari untuk laki-laki dan perempuan sebagai dasar pengembangan kreasi tari yang inovatif.

**9. Kontribusi hasil penelitian,** Menerapkan bentuk pola dasar gerak tari Minangkabau *berbasis siganjua lalai* yang membedakan gerak laki-laki dan perempuan. Gerak dasar tersebut terlihat pada sikap gerak kaki, tangan, badan dan kepala sebagai landasan pijakan tari Minangkabau yang dilandasi aturan norma yang berlaku dalam budaya Minangkabau. Dengan demikian tari Minangkabau dapat mencerminkan identitas budaya sebagai pijakan dalam pengembangan kreasi tari yang inovatif.

Dengan demikian model disain gerak tari Minangkabau berbasis *siganjua lalai* yang dituangkan dalam bentuk buku model, maka dapat diapresiasi oleh pendidik tari (guru, dosen, seniman tari), dan siswa baik di lingkungan formal, maupun non formal.

**10. Luaran,** Artikel Prosiding Seminar Internasional yang diterbitkan pada tahun 2018

**11. Luaran Tambahan,** Jurnal Nasional Terakreditasi, yang diterbitkan tahun 2018 Karya tari dalam bentuk CD, buku bahan ajar yang diterbitkan pada tahun 2019, dan (HAKI)

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	1
DAFTAR ISI .....	4
DAFTAR TABEL .....	5
DAFTAR GAMBAR .....	6
RINGKASAN .....	7
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	8
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan, Luaran dan Kontribusi Penelitian.....	11
D. Target Luaran Penelitian .....	12
E. Kontribusi Penelitian.....	13
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tari Sebagai Identitas Budaya .....	15
B. Makna Simbolis Siganjua Lalai.....	17
C. Peran Guru.....	19
D. Studi Pendahuluan.....	20
E. Roadmap Penelitian .....	22
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	23
B. Bagan Alir Penelitian .....	24
C. Alir Penelitian (FisboneDiagram ) .....	25
D. Rancanagan Penelitian .....	26
E. Lokasi Penelitian .....	26
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	27
B. Pembahasan.....	76
<b>BAB V. SIMPULAN</b>	
A. Simpulan .....	80
B. Saran.....	80
DAFTAR RUJUKAN .....	81
LAMPIRAN .....	83

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Disain Gerak Berbasisi Siganjua Lalai .....	27
Tabel 2. Transformasi Sikap Tangan dalam Gerak Siganjua Lalai ...	29
Tabel 3. Transformasi Sikap Kaki dalam Gerak Siganjua Lalai.....	31
Tabel 4. Transformasi Makna Simbolis Siganjua Lalai Ke Dalam Bentuk Sikap/Gerak Dasar Tari Minangkabau .....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses kerja labor pengembangan gerak Berbasis <i>siganjua lalai</i> .....	55
Gambar 2. Proses kerja labor pengembangan.....	55
Gambar 3. Proses kerja labor pengembangn.....	56
Gambar 4. Proses kerja labor pengembangn.....	56
Gambar 5. Proses pengembangan gerak Sembah .....	57
Gambar 6. Poses pengembangan gerakCabiak Kain.....	58
Gambar 7. Proses pengembangan gerak anak main.....	58
Gambar 8. Proses pengembangan gerak pijak baru .....	59
Gambar 9. pengembangan langkah panjang .....	59
Gambar 10. Proses pengembangan gerak anak main.....	60
Gambar 11. Proses pengembangan gerak langkah silang .....	60
Gambar 12. Proses pengembangan gerak pitunggua .....	61
Gambar 13. Proses pengembangan gerak langkah panjang .....	61
Gambar 14. Proses pengembangan gerak cabiak.....	62
Gambar 15 Proses pengembangan gerak tuduang aia.....	62
Gambar 16 Pertunjukan tari berbasis siganjua lalai.....	63
Gambar 17 Pertunjukan tari berbasis siganjua lalai .....	64
Gambar 18 . Pertunjukan tari berbasis siganjua lalai .....	64
Gambar 19 Pertunjukan tari berbasis siganjua lalai .....	65
Gambar 20 Pertunjukan tari berbasis siganjua lalai .....	65
Gambar 21 Pertunjukan tari berbasis siganjua lalai .....	67
Gambar 22 Pertunjukan tari berbasis siganjua lalai .....	67
Gambar 23 Pertunjukan tari berbasis siganjua lalai.....	68
Gambar 24 Karya tari Gadih Minang yang disosialisasikan.....	69
Gambar 25 Karya tari Gadih Minang yang disosialisasikan.....	70
Gambar 26 Karya tari Gadih Minang yang disosialisasikan.....	70
Gambar 27 Karya tari Gadih Minang yang disosialisasikan.....	70
Gambar 28 Karya tari Saiyo yang disosialisasikan.....	71
Gambar 29 Karya tari Saiyo Minang yang disosialisasikan .....	72
Gambar 30 Karya tari Malamang yang disosialisasikan.....	72
Gambar 31 Karya tari Malamang yang disosialisasikan.....	73
Gambar 32 Karya tari Kipas yang disosialisasikan.....	73
Gambar 33. Karya tari Kipas yang disosialisasikan.....	74
Gambar 34. Karya tari Kipas yang disosialisasikan.....	74
Gambar 35 Karya tari Emansipasi yang disosialisasikan.....	75
Gambar 36. Karya tari Emansipasi yang disosialisasikan .....	75
Gambar 37. Karya tari Emansipasi yang disosialisasikan .....	76

**RINGKASAN**  
**MAKNA SIMBOLIS *SIGANJUA LALAI* DALAM GERAK TARI**  
**PEREMPUAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN**  
**SENDRATASIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan untuk tahun ke 2 yang bertujuan untuk mendisain model gerak tari perempuan berbasis makna simbolis *siganjua Lalai*. Kebiasaan gerak maskulin seperti, melompat, menyepak, berguling, menyerang dengan gerak yang tajam, menumpu dengan kaki terbuka lebar, hal ini sangat bertentangan dengan adat dan budaya Minangkabau seperti yang digambarkan dalam filosofi *siganjua lalai*, yaitu *kok bajalan suruik nan labiah, samuik tapijak indak mati, alu tataruang patah tigo*. Artinya *Siganjua lalai* merupakan gambaran kepribadian seorang perempuan yang lemah lembut. Kelembutan seorang perempuan diibaratkan *samuai tapijak indak mati*, tetapi bukan berarti ia lemah, bisa dijajah dan ditindas, karena perempuan itu juga kuat dan tangguh seperti yang diungkapkan *alu tataruang patah tigo*. Namun demikian makna *alu tataruang patah tigo*, bukan harus diekspresikan dengan gerak maskulin, tetapi yang perlu diaplikasikan adalah esensinya, sehingga perempuan dapat mengekspresikan gerak yang tangguh tersebut dengan lemah lembut sesuai dengan fitrahnya sebagai seorang perempuan.

Tujuan penelitian ini untuk menemukan pola gerak dasar tari Minangkabau yang dibelajarkan pada mahasiswa Sendratasik sebagai basis dasar dalam mata kuliah praktek tari Minangkabau. Untuk itu akan dicari solusinya dengan cara mendisain gerak dasar tari Minangkabau berbasis *siganjua lalai* dengan menggunakan elemen dasar tari terkait dengan disain volume gerak, intensitas gerak, dan dinamika gerak, sehingga ditemukan bentuk pola gerak dasar tari Minangkabau yang berkarakter dan berbasis *siganjua lalai* sesuai dengan fitrah seorang perempuan Minangkabau ideal.

Metode penelitian, menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Objek penelitian Mahasiswa Pendidikan Sendratasik. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, pengamatan, wawancara. Data yang terkumpul akan dianalisis melalui FGD dan validasi para ahli.



Untuk menemukan pola/disaian gerak dengan kandungan nilai *siganjua lalai* dilakukan workshop dan atau proses kerja labor tari bersama mahasiswa program studi Pendidikan Sendratasi (tari) Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan pola untuk dasar gerak tari berbasis *siganjua lalai* yang layak dilakukan oleh kaum perempuan, yaitu pada pola gerak tangan dan gerak kaki. Adapun pertimbangan dalam mendiasain pola gerak tersebut ditunjang oleh elemen dasar tari yang difokuskan pada elemen ruang, waktu, dan tenaga. Elemen ruang dijadikan sebagai rambu-rambu dalam menentukan volume gerak yang digunakan dalam suatu gerakan. Elemen waktu digunakan untuk menentukan cepat lambatnya suatu gerakan dilakukan yang dapat memberi suasana ketenangan dan ketegangan dalam mengespresikan suatu gerakan. Sedangkan elemen waktu mengacu pada intensitas gerak yang memberi kekuatan dan lemahnya suatu gerakan. Intensitas tersebut juga dapat memberikan dinamika gerak yang mewujudkan karakter gerak maskulin dan atau feminin. Pilihan terhadap ketiga unsur elemenn tari tersebut berkontribusi dalam mentransformasikan kandungan makna *siganjua lalai* dalam suatu gerakan.

Setelah didapatkan pola dasar gerak berbasis *siganjua lalai*, langkah selanjutnya pola dilakukan pengembangan gerak yang tetap mengacu pada disain gerak yang telah dipolakan menurut kandungan makna *siganjua lalai*. Untuk penyebarluasan model tari dengan kandungan nilai makna *siganjua lalai*, maka disosialisasikan ke sekolah tingkat SMP dan SMA di kota Padang. Masing-masing sekolah dibawah bimbingan instruktur, yaitu Mahasiswa Program Studi Sendratasik (tari) mengembangkan pola dasar gerak tari berbasis *siganjua lalai*, sehingga menghasilkan bentuk kreasi tari berbeda dengan sekolah lainnya, namun tetap berada dalam koridor yang sama, sehingga terbentuk sejumlah repetoar tari yang kreatif dan inovatif. Walaupun bentuk gerak yang dirajut dalam sebuah rangkaian tari berberbeda satu dengan yang lainnya, namun tetap berada dalam koridor konsep *siganjua lalai* sebagai rambu-rambu dalam pengembangan gerak yang dilakukan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penembangan konsep makna *siganjua lalai* dalam kreasi tari dapat mengakomodasi model gerak tari yang

layak dilakukan oleh perempuan, sehingga keberadaan perempuan dalam dunia berkesenian khususnya tari dapat diekspresikansesuai dengan fitrahnya sebagai perempuan Minangkabau ideal.